

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam setiap penelitian ilmiah, penggunaan metodologi merupakan suatu langkah yang harus ditempuh, agar hasil-hasil yang sudah terseleksi dapat terjawab secara valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk mamahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi publik. Berdasarkan judul, rumusan masalah, dan tujuan yang dikemukakan diatas. Maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Singarimbun (2001:4-5) penelitian deskriptif dimasukkan untuk fenomena sosial tertentu. Lebih lanjut dikemukakan bahwa penelitian menghimpun fakta tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.

Lebih lanjut menurut Moleong (2002 : 27) penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subyek penelitian.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan bagaimana efektifitas dana pembangunan fisik desa Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaen Jombang.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Moleong (2002 : 237) diperlukan dalam kegiatan penelitian karena penentuan fokus mempunyai dua tujuan yaitu :

1. Penetapan fokus penelitian akan membatasi studi yang dibahas oleh peneliti.
2. Penetapan fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi – eksklusi (memasukkan – mengeluarkan) suatu informasi yang diperoleh dilapangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian tentang alokasi pengeluaran keuangan desa dalam menunjang pembangunan pembangunan fisik desa di Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas dana pembangunan fisik di Desa Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang
 - a. Kegiatan pembangunan fisik desa
 - b. Target dan realisasi dana untuk pembangunan fisik desa
 - c. Pelaksanaan pembangunan fisik desa

2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat efektifitas dana pembangunan fisik desa Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.
 - a. Faktor pendukung
 - a) Sumber Dana dari Pemerintah
 - b) Sumber Dana Swadaya Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat
 - c) Adanya Tingkatan Masyarakat
 - b. Faktor Penghambat
 - a) Keterbatasan Dana
 - b) Pengusulan Dana Biasanya Selain ADD Sudah Mengajukan Proposal Banyak Sekali Tetapi Tidak Terealisasi
 - c) Sebelum Pengajuan Dana ke Pemerintah Kabupaten Terlebih Dahulu Mengajukan RAP Terkadang Ada Pelelangan Harga Bahan Pokok Bangunan

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terhadap obyek yang diteliti. Sedangkan, pengertian dari situs itu sendiri menunjukkan dimana sebenarnya peneliti menangkap keadaan dari obyek yang diteliti, serta peneliti mempunyai cakupan sumber dana dari pemerintah Kabupaten 70% untuk pemberdayaan masyarakat (kegiatan fisik atau non fisik) dan 30%

untuk belanja aparatur. Lokasi penelitian dalam karya ilmiah ini adalah pada Desa Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

Sedangkan situs penelitian berada di Kantor Balai Desa Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang yang beralamat di Jalan Raya Nomor 1 Sidodadi Pucangro Gudo Jombang, alasan memilih kantor desa Pucangro.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dalam Moleong (2006:157) adalah :

“Kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Berkaitan dengan hal tersebut sumber data yang dimaksud adalah menyangkut sumber – sumber informasi yang dapat memperkaya dan memperpadat informasi tentang hal – hal yang menjadi pusat perhatian. Dengan kata lain sumber data adalah menyangkut orang atau pihak yang akan dijadikan sebagai narasumber”.

Berkaitan dengan hal ini maka sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui marasumber yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian maupun permasalahan yang ada berupa kata – kata lisan. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari komponen – komponen Kantor Balai Desa Pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, seperti:

- 1) Sekretaris Desa Pucangro Bapak Langgeng Wahyudi
- 2) Staf Umum Desa Pucangro Ibu Fitriyah

- 3) Bapak A selaku warga Dusun Sidodadi Desa Pucangro
 - 4) Bapak B selaku toko bangunan Dusun Sidodadi
 - 5) Bapak C selaku salah satu kuli pembangunan di Desa Pucangro
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya dilakukan bukan oleh peneliti sendiri melainkan orang lain. Adapun sumber data yang dapat diperoleh dari dokumen resmi, catatan, laporan atau arsip yang dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Laporan ABPDDes Tahun 2010, 2011, 2012

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Studi Kepustakaan

Cara memperoleh data dengan meminjam referensi studi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian. Studi Lapangan
Studi lapangan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara :

a. Wawancara

Dalam Bungin (2001:155) wawancara yaitu proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, yang dilakukan dua pihak pewawancara dengan orang yang diwawancarai.

Dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan dialog atau tanya jawab dengan para informan yaitu :

- 1) Sekretaris Desa Bapak Langgeng Wahyudi
- 2) Staf Umum Desa Pucangro Ibu Fitriyah
- 3) Bapak A selaku warga Dusun Sidodadi Desa Pucangro
- 4) Bapak B selaku toko bangunan Dusun Sidodadi
- 5) Bapak C selaku salah satu kuli pembangunan di Desa Pucangro

b. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Dengan observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati sendiri kemudian mencatat hal – hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan – bahan dari berbagai dokumen, baik berupa buku, laporan, peraturan – peraturan, dan dokumen – dokumen tertulis dari pendapat – pendapat para ahli dari berbagai tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penulisan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Yang dimaksud instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian. Moleong (2000:121) mengatakan bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif, manusia sebagai instrumen penelitian merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.

Adapun yang menjadi instrumen penelitian ini dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti itu sendiri, dimana peneliti dapat menangkap fenomena – fenomena yang terjadi mengenai apa yang diteliti. Serta peneliti menggunakan alat panca indera untuk melakukan pengamatan langsung dan pencatatan terhadap fenomena – fenomena yang terjadi di lapangan.
2. Pedoman wawancara, sebagai kerangka atau dasar dalam mengadakan wawancara dengan aktor yang terlibat sebagai sumber data dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan juga berfungsi sebagai pengarah dalam proses wawancara dengan informan.
3. Alat – alat tulis untuk membantu dalam pencatatan hal – hal yang penting dilapangan, dalam hal ini penulis menggunakan buku tulis dan bulpoin untuk mencatat hasil wawancara.
4. Camera dan alat perekam suara, dalam hal ini penulis menggunakan camera dan perekam suara untuk menfoto keadaan yang diteliti dan merekam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisa Data

. Menurut Moleong (2002:103) analisis data adalah proses pengkoordinasian dan menggunakan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan hipotesis kerja.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Meskipun dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung dalam proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Dalam analisis data, peneliti melakukan proses pemilihan data yang dianggap penting dan kemudian dikumpulkan untuk diolah menjadi data inti yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

Adapun proses analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilah hal pokok, memfokuskan pada hal – hal penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan pemilihan, pemberian fokus, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang terdapat di lapangan. Hal ini bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, menyortir, dan mengorganisasikan data.

b. Penyediaan Data

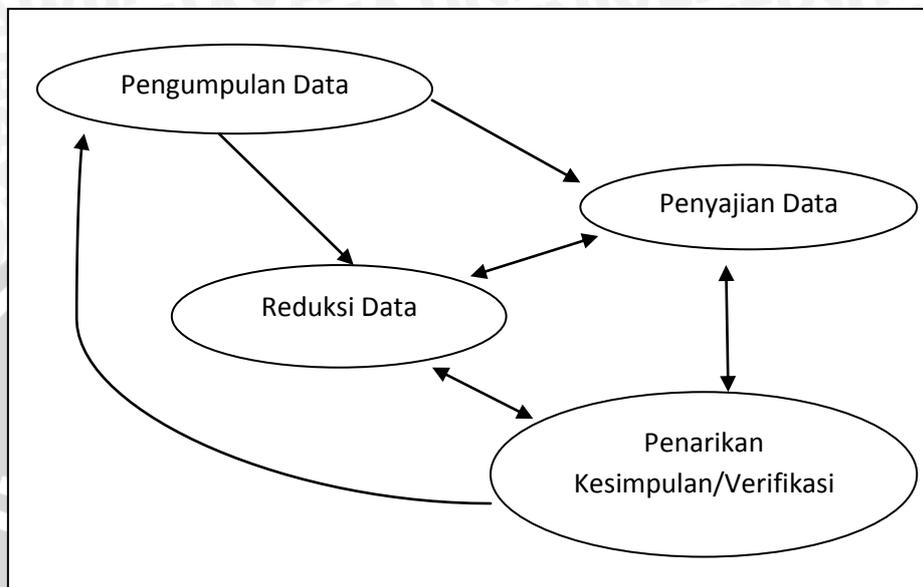
Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari kegiatan analisis berupa penarikan kesimpulan dengan meninjau ulang data – data yang diperoleh dil apangan agar data tersebut valid. Kesimpulan dapat berupa temuan baru yang sebelumnya blum pernah ada.

Gambar 1

Komponen dalam Analisis Data : Model Interaktif



Sumber : Miles & Huberman terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (1992 : 20)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif, karena tidak memakai statistik atau tanpa hitungan dan tidak menguji teori atau hipotesis. Dalam hal ini, yang dianalisis adalah efektifitas dana pembangunan fisik desa pucangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembangunan fisik desa.

Sedangkan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data deskriptif. Karena metode yang digunakan deskriptif, maka peneliti menggambarkan dan menjelaskan tentang gambaran efektifitas dana

pembangunan fisik desa Puangro Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembangunan fisik desa.

